

RINGKASAN

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
SKRIPSI , JULI 2023

Nurul Risqi Hairunnisa
14120180170

**“Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) Pada Air Dan Ikan Kakap Putih (*Lates Calcarifer*) Di Sungai Tallo Kota Makassar”
(71 halaman + 2 tabel + lampiran)**

Adanya logam berat di perairan dapat berbahaya baik kesehatan manusia yang mengkonsumsi organisme tersebut, mudah terakumulasi pada sedimen, sehingga konsentrasinya selalu lebih tinggi dari konsentrasi logam dalam air. Dampak yang dapat ditimbulkan jika logam timbal masuk dan terakumulasi di dalam tubuh manusia dapat membahayakan kesehatan. Tanda-tanda klinis utama keracunan 18 mineral timah hitam, yaitu terjadinya *microcytic hypochromic* anemia, muntah, diare, gangguan abdomen, sekresis saliva meningkat, bobot badan menurun dan keguguran. Dampak lebih jauh dari keracunan Pb adalah dapat menyebabkan hipertensi dan salah satu faktor penyebab penyakit hati.

Timbal (Pb) termasuk dalam kelompok logam yang beracun dan berbahaya bagi kehidupan makhluk hidup. Limbah Timbal (Pb) dapat masuk ke badan perairan secara alamiah yakni dengan pengkristalan Pb di udara dengan bantuan air hujan. Penggunaan Pb dalam skala yang besar dapat mengakibatkan polusi baik di daratan maupun perairan. Logam Pb yang masuk ke dalam perairan sebagai dampak dari aktifitas manusia dapat membentuk air buangan atau limbah dan selanjutnya akan mengalami pengendapan yang dikenal dengan istilah sedimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi logam berat timbal (Pb) pada air dan ikan kakap putih (*lates calcarifer*) di Sungai Tallo Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni dengan melakukan pengamatan laboratorium untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi tentang kandungan logam berat Pb pada air dan Ikan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi timbal pada air di Sungai Tallo Kota Makassar pada air titik A yaitu $<0,01$ Kemudian di air titik B yaitu $<0,01$ dan di air titik C yaitu $<0,01$. Dan konsentrasi timbal pada Ikan kakap putih (*lates calcerir*) di Titik A yaitu $<0,01$. Kemudian di Ikan Titik B yaitu $<0,01$ dan Ikan Titik C yaitu $<0,01$ dari ketiga titik pengambilan sampel menunjukkan hasil yang sama.

Sara terhadap penelitian ini yaitu Perlu mempertahankan kelestarian sungai dengan melakukan segala pencegahan dan penanggulangan untuk menanggulangi sungai-sungai agar tidak tercemar. Serta Pemerintah melalui instansi terkait diharapkan lebih aktif lagi untuk melakukan pengukuran status pencemaran logam yang ada di sungai-sungai di Kota Makassar.

Daftar Pustaka = 32 (2016-2022)

Kata Kunci = Timbal, Sungai, Pencemaran, Ikan, Logam.